

KAMIS LEGI, 26 MEI 2016
(19 RUWAH 1949)

"KEDAULATAN RAKYAT"
HALAMAN 4

SOSIALISASI P4GN DI KAMPUS

✓ Cetak Mahasiswa Kader Penyuluh Antinarkoba

SLEMAN (KR) - Penyalahgunaan narkoba paling besar dilakukan kalangan pelajar dan mahasiswa dengan alasan coba-coba. Untuk menyelamatkan generasi muda dari bahaya narkoba, Badan Narkotika Nasional (BNN) menggandeng instansi pendidikan tinggi di DIY dan Surakarta menyelenggarakan workshop Pengembangan Kapasitas Lingkungan Pendidikan Bidang Pencegahan dan Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

Wahyu selaku panitia, dalam siaran pers Rabu (25/5) mengatakan, kegiatan dilaksanakan selama dua hari, 23-24 Mei 2016. Peserta terdiri mahasiswa perwakilan beberapa perguruan tinggi seperti UGM, UNY, UII, UIN Sunan Kalijaga, UPN Veteran, UPY, UAJY, UMY, UNS dan UMS. Kegiatan hari pertama, Senin (23/5) diselenggarakan di Ruang Multimedia Gedung Pusat UGM. Peserta mendapatkan materi me-

ngenai komunikasi efektif sosialisasi P4GN.

Direktur Kemahasiswaan UGM Dr Senawi MP selaku narasumber mengatakan, dalam memerangi bahaya narkoba di kampus, dibutuhkan koordinasi antarlembaga pendidikan guna mengefektifkan gerak. Menurut Senawi, saat ini, di Yogyakarta telah terbentuk jaringan mahasiswa antarkampus terkait pencegahan bahaya narkoba, bernama Virus Biru dan Lembaga Penyuluh Anti Narkoba (LPAN).

Selain itu, di lingkungan direktorat telah terbentuk Asosiasi Relawan Perguruan Tinggi Anti Penyalahgunaan Narkoba (Artipena) sebagai upaya koordinasi antarkampus di Indonesia dalam memerangi bahaya narkoba. Pada hari kedua, Selasa (24/5), dilakukan di daerah Jebres. Seluruh peserta yang telah memperoleh bekal materi dibagi 6 tim untuk praktik sosialisasi kepada siswa SD, SMP dan SMA di Solo. (R-2)-f